

PENINGKATAN CITRA PRODUK UMKM KERIPIK SAMILER DESA JATIDUKUH MELALUI FOTO PRODUK

Yovan Aula Suryananda

(Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)

Email: yovan.aula@gmail.com

Tita Dwi Oktavia

(Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)iiiiioi

Email: titadwioktavia@gmail.com

Gregorius Gusti Yuka Pramudya

(Administrasi Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)

Email: yukapramudya16@gmail.com

Dr. Mamang Efendy., M.Psi.

(Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)

Email: mamangefendy@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Dalam dunia pemasaran, fotografi memiliki peran yang sangat penting untuk menarik perhatian konsumen. Sebuah produk yang difoto dengan baik akan lebih menarik dan menggugah selera konsumen untuk membelinya. Di Desa Jatidukuh, Kabupaten Mojokerto, terdapat pelaku UMKM yang memproduksi keripik samiler. Namun, pelaku UMKM keripik samiler di Desa Jatidukuh masih memiliki keterbatasan dalam hal pengetahuan fotografi. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilakukan pelatihan foto produk bagi UMKM keripik samiler di Desa Jatidukuh. Pelatihan ini dilaksanakan di rumah produksi Bu Ari selaku pemilik UMKM keripik samiler. Materi pelatihan meliputi dasar-dasar fotografi, teknik fotografi produk, dan editing foto produk. Pelatihan dilaksanakan secara teori dan praktik. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta telah memiliki pemahaman yang baik mengenai dasar-dasar fotografi, teknik fotografi produk, dan editing foto produk. Peserta juga telah mampu mempraktikkan materi yang telah diberikan dengan baik. Hasil foto produk yang dihasilkan oleh peserta memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan sebelum pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan foto produk tersebut telah berhasil meningkatkan kemampuan fotografi para pelaku UMKM keripik samiler

di Desa Jatidukuh.

Kata Kunci: Fotografi Produk, UMKM, Keripik Samiler

ABSTRACT

In the marketing world, photography plays a very important role in attracting consumer attention. A product that is photographed well will be more attractive and appealing to consumers to buy it. In Jatidukuh Village, Mojokerto Regency, there are MSMEs that produce samiler chips. However, the MSMEs that produce samiler chips in Jatidukuh Village still have limited knowledge of photography. To address this problem, a product photography training was conducted for MSMEs that produce samiler chips in Jatidukuh Village. The training was held at the production house of Bu Ari, the owner of the samiler chip MSME. The training materials included the basics of photography, product photography techniques, and product photo editing. The training was conducted in theory and practice. The results of the training showed that the participants had a good understanding of the basics of photography, product photography techniques, and product photo editing. The participants were also able to practice the materials that had been given well. The product photos produced by the participants were of better quality than before the training. This shows that the product photography training has successfully improved the photography skills of the MSMEs that produce samiler chips in Jatidukuh Village.

Keywords: Product Photography, MSMEs, Samiler Chips

PENDAHULUAN

Latar Belakang Kegiatan

UMKM merupakan suatu usaha mikro kecil menengah yang saat ini berperan sangat vital bagi perekonomian bangsa Indonesia. Para penggiat UMKM berlomba lomba untuk menghasilkan suatu produk yang berkualitas dan disukai oleh masyarakat. Salah satu cara untuk memasarkan produk UMKM adalah dengan mem-*branding* produk UMKM tersebut. Branding produk UMKM berfungsi untuk membedakan UMKM tersebut dari UMKM lainnya. Dengan branding yang baik, konsumen dapat dengan mudah mengenali produk UMKM tersebut. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam branding produk UMKM antara lain desain yang unik, menarik, dan mudah dikenal[1]. Pelaku UMKM perlu meningkatkan kreativitas mereka untuk menentukan komoditas yang memiliki nilai jual tinggi di pasaran. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat memiliki aturan analisis pemasaran modern yang dapat digunakan untuk melacak dan mengukur potensi pasar yang dibidik [2]

Salah satu bentuk *branding* bagi suatu produk adalah melalui foto produk. Foto produk yang berkualitas memungkinkan produk dari suatu usaha mempunyai *value* (nilai) yang lebih tinggi dan mempengaruhi keputusan pembelian terhadap masyarakat daripada usaha lain yang tidak memiliki foto produk yang menarik[3] Fotografi produk tidak hanya berfungsi sebagai media visual untuk memberikan informasi tentang produk, tetapi juga dapat digunakan untuk membangun hubungan emosional dengan pelanggan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan komposisi, pencahayaan, dan sudut pandang yang tepat untuk menciptakan foto yang estetis dan menggugah emosi.

Di Desa Jatidukuh, Kabupaten Mojokerto, terdapat banyak UMKM yang memproduksi berbagai produk, salah satunya adalah keripik samiler. Keripik samiler merupakan makanan ringan yang terbuat dari singkong dan memiliki cita rasa yang khas. Namun, para pelaku UMKM keripik samiler di Desa Jatidukuh masih memiliki keterbatasan dalam hal pengetahuan fotografi. Hal ini menyebabkan produk keripik samiler yang mereka produksi tidak dapat difoto dengan baik dan

menarik. Akibatnya, produk keripik samiler yang mereka produksi tidak dapat bersaing dengan produk keripik samiler dari daerah lain yang memiliki foto produk yang lebih menarik.

Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat Untag Surabaya yang tergabung dalam tim R12 ingin membantu membuat pelatihan foto produk bagi UMKM Keripik Samiler di Desa Jatidukuh agar dapat menghasilkan foto produk yang berkualitas dan dapat bersaing di pasar.

METODE PELAKSANAAN

Program pelatihan foto produk bagi UMKM keripik samiler di Desa Jatidukuh dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2024. Pelatihan ini dilaksanakan di rumah produksi Bu Ari selaku pemilik UMKM keripik samiler.

Materi pelatihan meliputi:

1. Teknik fotografi produk, yang juga mencakup teori –teori yang dapat digunakan untuk memotret makanan, diantaranya adalah:

- a. Komposisi

Komposisi adalah cara mengatur elemen-elemen dalam sebuah gambar agar terlihat menarik dan bermakna. Komposisi yang baik dapat membantu menyampaikan pesan dan menimbulkan emosi pada penonton[4]. Komposisi foto adalah cara fotografer untuk mengekspresikan diri, tetapi dalam kegiatan pengabdian, komposisi foto juga perlu didiskusikan dengan mitra untuk memastikan pesan yang ingin disampaikan tersampaikan dengan baik. Komposisi yang kuat adalah kesederhanaan, dengan fokus pada satu atau beberapa objek utama dan menghindari objek-objek yang tidak penting[5]

- b. Pencahayaan

Dalam fotografi, pencahayaan mengacu pada jumlah cahaya yang ditangkap oleh kamera saat mengambil gambar. Pencahayaan menentukan kecerahan gambar yang dihasilkan. Pencahayaan diatur oleh tiga faktor utama: ISO, aperture, dan kecepatan rana. Bagi pemula, cahaya natural (cahaya matahari) adalah pilihan yang tepat untuk menghasilkan foto yang menarik. Cahaya natural mudah diatur dan tidak membutuhkan biaya tambahan[6].

2. Editing foto produk,

Untuk aplikasi penunjang dalam proses edit foto produk pada pelatihan ini adalah

menggunakan aplikasi Adobe Lightroom.

Pelatihan dilaksanakan secara teori dan praktik. Pada sesi teori, peserta diberikan materi mengenai dasar-dasar fotografi, teknik fotografi produk, dan editing foto produk. Pada sesi praktik, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan yaitu Bu Ari pemilik UMKM Samiler sendiri telah memiliki pemahaman yang baik mengenai dasar-dasar fotografi, teknik fotografi produk, dan editing foto produk. Peserta juga telah mampu mempraktikkan materi yang telah diberikan dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil foto produk yang mereka hasilkan. Foto produk yang dihasilkan oleh peserta memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan sebelum pelatihan. Foto produk tersebut lebih menarik dan menggugah selera konsumen. Menurut Bu Ari, Pelatihan ini sangat membantu beliau dalam memasarkan produknya karena mampu meningkatkan daya saing produk terhadap para kompetitornya.

Berikut ini adalah hasil dari pelatihan foto produk sebelum dan sesudah pelatihan:

1. Foto mitra sebelum pelatihan:



2. Foto produk mitra setelah mengikuti pelatihan



SIMPULAN

Pelatihan foto produk bagi UMKM keripik samiler di Desa Jatidukuh telah memberikan hasil yang positif. Peserta telah memiliki pemahaman yang baik mengenai dasar-dasar fotografi, teknik fotografi produk, dan editing foto produk. Hasil foto produk yang dihasilkan oleh peserta juga telah menunjukkan peningkatan kualitas. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan foto produk tersebut telah berhasil meningkatkan kemampuan fotografi pelaku UMKM keripik samiler di Desa Jatidukuh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Peningkatan Citra Produk UMKM Keripik Samiler Desa Jatidukih Melalui Pelatihan Fotografi Produk" di Desa Jatidukuh, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto, dapat terselenggara dengan baik dan lancar. Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Universitas 17 Agustus 1945 pada tahun 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan fotografi produk bagi para pelaku UMKM di Desa Jatidukuh. Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami selaku pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dosen Pembimbing Lapangan bapak Dr. Mamang Efendy, M.Psi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan.

2. Bapak/Ibu Kepala Desa Jatidukuh yang telah memberikan izin dan dukungan atas terselenggaranya kegiatan.
3. Bu Ari selaku pemilik UMKM di Desa Jatidukuh yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan.Pihak-pihak lain yang telah turut membantu terselenggaranya kegiatan ini. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus terjalin di masa yang akan datang.Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] U. Moestopo, "Branding Product Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kuningan Barat Jakarta Selatan Muhammad Saifulloh," 2021. [Online]. Available: <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/dianmas>
- [2] Y. S. Purwanto and M. Veranita, "PELATIHAN FOTOGRAFI DASAR BAGI PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) KECAMATAN LENGKONG KOTA BANDUNG," 2018.
- [3] O. Ferina Nurlaily, S. Asmoro, and K. Aini, "PELATIHAN TEKNIK FOTO PRODUK MENGGUNAKAN SMARTPHONE UNTUK MENINGKATKAN VISUAL BRANDING USAHA RINTISAN," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 3, 2021, [Online]. Available: <https://www.liputan6.com/>,
- [4] Y. Herlina *et al.*, "KOMPOSISI DALAM SENI FOTOGRAFI."
- [5] R. Firliana, A. Ristyawan, T. Andriyanto, E. Daniati, and R. Wahyu Nugroho, "Fotografi Produk Katering Kasmilah Go-Digital Marketing," *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 102–114, Mar. 2022, doi: 10.53624/kontribusi.v2i2.87.
- [6] K. D. Muliawan, A. A. Sagung, and I. Pradnyanita, "ANALISA TEKNIK FOTOGRAFI DALAM TREND FOOD PHOTOGRAPHY," Online. [Online]. Available: <https://jurnal.idbbali.ac.id/index.php/nawalavisual>